

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian di SMKN 1 Sukaluyu Cianjur dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* menggunakan *Whatsapp Group* pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid-19, simpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* menggunakan *Whatsapp Group* pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid-19, aktivitas guru dan peserta didik terlaksana dengan **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan keterlaksanaan seluruh tahapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* menggunakan *Whatsapp Group* pada Siklus I dan Siklus II.
2. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* menggunakan *Whatsapp Group* pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid-19 dapat meningkatkan nilai kognitif. Nilai *N-Gain* pada Siklus I dengan kategori **sedang**, dan pada Siklus II dengan kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan nilai *N-Gain* mengalami peningkatan dari Siklus I sampai Siklus II.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa implikasi yang didapat:

1. Dalam penelitian ini, menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* menggunakan *whatsapp group*, yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Secara umum, keterlaksanaannya belum memberikan pembelajaran yang optimal, hal ini disebabkan karena kurangnya ikatan fisiologis antara peserta didik dengan guru sebagai peneliti. Faktor lain yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga dalam pelaksanaannya tidak

berjalan dengan efektif. Kelancaran dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini tergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antarperangkat guru dan peserta didik.

2. Kendala ketika pembelajaran daring adalah pola kebiasaan cara belajar mengajar, dimana kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan peserta didik dan guru dilaksanakan secara tatap muka. Guru masih belum terbiasa mengajar secara daring. Pemanfaatan media *WhatsApp Group* yang diterapkan pada SMKN 1 Sukaluyu Cianjur belum efektif. Guru sudah melaksanakan persiapan yang matang, namun kesulitan dalam menyesuaikan kondisi sesungguhnya yang dialami oleh peserta didik, karena peserta didik berdomisili di wilayah yang sulit mendapatkan jaringan internet. Sedangkan, peserta didik perlu mebiasakan belajar mandiri dan mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran melalui gadget selama masa pandemi Covid-19, hal ini kurang sesuai dengan kondisi yang dialami peserta didik khususnya peserta didik SMKN 1 Sukaluyu Cianjur.
3. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran yang digunakan tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Guru perlu menyesuaikan kondisi yang sedang di alami peserta didik selama proses pembelajaran daring, agar keterlaksanaan pembelajaran dapat tersampaikan secara merata.

5.3 Rekomendasi

Menyadari terdapatnya keterbatasan dalam penelitian, maka diperlukan suatu rekomendasi yang menjadikan penelitian sejenis lebih berkembang baik kedepannya. Berikut ini adalah hal yang menjadi rekomendasi:

1. Bagi Peneliti

Guru dituntut untuk mampu merancang atau mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang di ajarkan. Guru bukan membebani peserta didik dalam tugas-tugas yang

dihantarkan dalam belajar di rumah. Guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materi yang akan disampaikan, hal ini menghindari kejenuhan yang dirasakan oleh peserta didik selama pembelajaran daring dilaksanakan. Hal ini tentunya memberikan manfaat dan pengalaman sebagai bekal menjadi guru di waktu yang mendatang.

2. Bagi Peserta Didik

Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan *Whatsapp Group* dapat mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan menerapkan model ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta tujuan pembelajaran yang dicapai dapat terwujud. Aplikasi *WhatsApp* ini cocok digunakan bagi peserta didik, karena pengoperasiannya sangat simpel dan mudah diakses, selain itu aplikasi ini lebih efektif dibandingkan penggunaan aplikasi lainnya. Aplikasi lain yang dapat digunakan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 ini tidak hanya *Whatsapp Group* saja, bisa menggunakan *online learning* yaitu dengan menggunakan *Short Message Service (SMS)* maupun via telepon agar kegiatan pembelajaran terlaksana secara merata. Penggunaan media SMS ini dapat digunakan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan kuota internet.

3. Bagi Guru dan Sekolah

Direkomendasikan untuk guru mata pelajaran dan pihak sekolah, perlu bersiaga dan memperhatikan kondisi peserta didik dalam menerapkan pembelajaran secara daring. Apabila pembelajaran ini sepenuhnya dilakukan secara *online* dalam menghadapi pandemi Covid-19, guru bekerjasama dengan sekolah dengan memberikan subsidi pulsa maupun kuota internet, agar kegiatan pembelajaran daring ini berjalan dengan lancar. Kegiatan pembelajaran daring tidak akan berjalan efektif jika subsidi pulsa maupun kuota internet tidak difasilitasi oleh pihak sekolah.